

PENGKAJIAN LANJUT STATUS FUNGSIONAL (*Barthel Index*)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1947/2024

No. Revisi :

Halaman :
1/2

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Tanggal Terbit
23 Februari 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Pengkajian lanjut status fungsional adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut terhadap status fungsional pasien di ruang rawat jalan dan ruang rawat inap

TUJUAN

1. Mengetahui tingkat kemandirian pasien selama dirawat di RS PON
2. Menetapkan terapi dan tindakan pemenuhan rehabilitasi pasien selanjutnya
3. Meningkatkan keselamatan pasien selama berada di rumah sakit

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan

PROSEDUR

1. Persiapan Formulir dan Alat:

1. Laptop
2. Form pengkajian *Barthel Index* di EHR

2. Persiapan Petugas dan Pasien:

1. Cek rencana tindakan keperawatan dan identifikasi pasien
2. Identifikasi kemampuan pasien
3. Cuci tangan
4. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan pada pasien
5. Jaga *privacy* pasien

3. Prosedur

1. Perawat melakukan pengkajian Status Fungsional Pasien menggunakan Penilaian *Barthel Index* yang mencakup elemen fungsi :
 - a. Mengendalikan rangsang defekasi (BAB)
 - b. Mengendalikan rangsang berkemih (BAK)
 - c. Membersihkan diri (cuci muka, sisir rambut, sikat gigi)
 - d. Penggunaan jamban masuk dan keluar (melepaskan, memakai celana, membersihkan, menyiram)
 - e. Makan
 - f. Berubah sikap dari berbaring ke duduk
 - g. Berpindah/ berjalan
 - h. Memaka baju
 - i. Naik turun tangga
 - j. Mandi
2. Penilaian Status Fungsional pasien dilakukan pada :
 - a. Sebelum sakit sekarang
 - b. Saat masuk RS
 - c. Minggu I, II, III, dan IV di RS
 - d. Saat pulang
3. Pengkajian status fungsional pertama kali dilengkapi dalam waktu kurang dari 24 jam sejak pasien masuk di ruang rawat inap dan kurang dari 2 jam sejak pasien masuk di ruang rawat jalan.

	PENGKAJIAN LANJUT STATUS FUNGSIONAL (Barthel Index)		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1947/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 2/2
PROSEDUR	- Hasil pengkajian status fungsional di dokumentasikan dalam formulir Penilaian Status Fungsional dengan disertakan formulir hasil pengkajian awal keperawatan rawat inap dan rawat jalan yang telah di isi - Bila ditemukan ketergantungan total (skor 0-4) pada pasien, maka perawat berkolaborasi dengan dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP) untuk konsultasi ke Rehabilitas Medik. Perawat mencantumkan tanda "Ya" dan waktu pelaporan pada formulir pengkajian keperawatan rawat inap/rawat jalan. - Ahli reabilitasi medik melakukan pengkajian lanjut status fungsional pasien untuk menentukan terapi dan tindakan rehabilitasi pasien selanjutnya dengan berkolaborasi dengan fisioterapis untuk dilakukan program terapi. - Fisioterapis melakukan program rehabilitasi pasien setiap hari sesuai dengan program tindakan yang diberikan. - DPJP, dokter rehabilitasi medik, perawat, dan fisioterapis melakukan pemantauan status fungsional pasien selama di rawat di rumah sakit untuk mengevaluasi program terapi dan tindakan rehabilitasi pasien yang telah diberikan Dokumentasi: Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.		
UNIT TERKAIT	- Instalasi Rawat Inap - Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik - Instalasi Rawat Intensif - Instalasi Gawat Darurat - Instalasi Bedah Sentral - Unit Neurorestorasi		